

LAMPIRAN

Lampiran 1

Daftar Wawancara Penelitian

Pertanyaan Umum

1. Siapa yang mendirikan usaha batik warna alam si putri?
2. Berapa usia Ibu Putri?
3. Dimana lokasi usaha Ibu Putri dalam menjual karyanya?
4. Sudah berapa lama Ibu Putri menekuni usaha batiknya?
5. Mengapa Ibu Putri memilih untuk menjadi *ecopreneur*?
6. Apa hambatan umum dalam menjalankan bisnis batik warna alam ?

Pertanyaan Mengenai *Lack of Information*

1. Pada saat memulai, apakah Anda mengetahui Batik Warna Alam ?
2. Sejauh mana Anda mengetahui Batik Warna Alam?
3. Dari mana Anda mengetahui Batik warna alam ?
4. Bagaimana pendapat Anda pertama kali mengetahui tentang Batik berbahan dasar lingkungan/alam ?
5. Apakah Anda mengalami kendala/kesulitan pada saat ingin memulai dengan kurangnya informasi mengenai bisnis ini ?
6. Informasi apa saja yang menurut Anda kurang dalam menerapkan praktik bisnis Batik Warna Alam?
7. Apakah ada kendala dalam bahan baku ?

8. Bagaimana solusi atas hambatan tersebut ?

Pertanyaan Mengenai *Business advisers* " limited knowledge and willingness

1. Pada saat memulai, apakah ada Penasihat bisnis yang mengedukasi anda ?

Jika tidak, bagaimana cara anda memulai bisnis hijau tersebut ?

2. Apakah penasihat bisnis mempunyai kemauan yang berbeda dengan Anda ?

Jelaskan!

Pertanyaan Mengenai *Lack of Awareness*

1. Pada awalnya, apakah Anda tertarik untuk terjun ke dalam bisnis ramah lingkungan ?

2. Mengapa Anda tertarik dalam dunia bisnis ramah lingkungan ini ?

Sedangkan kita tau jumlah Ecopreneur masih minim

3. Pada awalnya, apakah Anda menyadari/tahu mengenai potensi bisnis ramah lingkungan ? Jelaskan !

4. Apakah konsumen menyadari mengenai bisnis ramah lingkungan ?
Jelaskan!

5. Banyak Pengusaha hijau yang bisa dibilang sukses untuk menerapkan bisnis tsb, apakah Anda menyadari itu ?

Pertanyaan Mengenai *Limited Public Funding*

1. Apakah pemerintah membantu dalam dana untuk mempromosikan bisnis hijau ?

Jika tidak, apakah hal ini merupakan sebuah hambatan tersendiri bagi Anda ?

2. Apakah pemerintah pernah memfasilitasi Anda dalam bentuk acara Pameran atau Seminar mengenai Bisnis hijau ?

3. Apakah pemerintah pernah mengadakan sosialisasi/edukasi terkait Pentingnya bisnis ramah lingkungan tsb ?

4. Apakah pemerintah memberikan apresiasi atau reward kepada Ecopreneur yang ada selama ini ?

5. Jika pemerintah tidak membantu dana, extra cost apa saja pada saat Anda memulai bisnis hijau tsb ?

6. Apakah Extra cost tersebut menjadi sebuah hambatan tersendiri bagi anda pada saat memulai ?

7. Extra cost tersebut tentunya berpengaruh pada Profit anda, Bagaimana Solusi anda untuk mengatasi hal tsb?

Lampiran 2

Tanggapan Hasil Wawancara Subjek (Ibu Putri) Berdasarkan Variabel Lack of Information

Indikator	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Subyek
1. Informasi dari luar	<p>1. Pada saat memulai, apakah Anda mengetahui Batik Warna Alam ?</p> <p>2. Sejauh mana Anda mengetahui Batik Warna Alam?</p> <p>3. Dari mana Anda mengetahui Batik warna alam ?</p> <p>4. Bagaimana pendapat Anda pertama kali mengetahui tentang Batik berbahan dasar lingkungan/alam ?</p>	<p>1. "Pada awalnya sudah mengetahui, tetapi saya tidak menguasai, belum tahu detail-detailnya, teknis, aspek-aspek produksinya saya belum paham betul".</p> <p>2. "Saya hanya mengetahui bahwa Batik Warna Alam menggunakan bahan alami bukan buatan mas".</p> <p>3. "Dari teman saya yang membuat Batik Warna Alam".</p> <p>4. "Saya hanya sebatas tau perbandingan warna, fisik, bahan pewarna dengan batik kimia. Saya mendengar batik warna alam adalah rumit, lebih lama, susah membuat, belum banyak orang yang tau. harga jualnya mahal dan Saya mengira akan menghabiskan banyak biaya".</p>
2. Penerapan praktik bisnis yang berkelanjutan	1. Apakah Anda mengalami kendala/kesulitan pada saat ingin memulai dengan kurangnya informasi mengenai bisnis ini ?	1. "Ya mengalami kendala. Seperti bingung mencari sumber daya manusia yang bisa mempraktekkan. Sumber daya manusia tersebut adalah tenaga kerja terutama mencari tenaga kerja mencanting yang berkualitas. Batik Warna

	<p>2. Informasi apa saja yang menurut Anda kurang dalam menerapkan praktik bisnis Batik Warna Alam?</p> <p>3. Apakah ada kendala dalam bahan baku ?</p> <p>4. Bagaimana solusi atas hambatan tersebut ?</p>	<p>Alam. tidak banyak guru yang paham. Guru yang mengajari membatik dan mencating secara dasar, tidak mengenai Batik Warna Alam”.</p> <p>2. “Ya. Saya awalnya belum mengetahui informasi mengenai detail Batik Warna Alam. Seperti takaran belum ada yang pasti, formulasi, komposisi, tingkat kepekatan. Misalnya kayu mahoni, hasilnya bisa berbeda. Hal ini disebabkan air, jenis kayu”.</p> <p>3. “Ada mas, karena Batik yang saya produksi menggunakan kain Mori atau kain premium nah jadi Jika harga dolar naik, maka harga bahan baku kain naik. Sedangkan saya tidak mungkin segampang itu menaikkan harga jual kepada konsumen, jadi disini bahan baku sangat tergantung pada Dollar”.</p> <p>4. “Solusi yang saya lakukan adalah berusaha bertanya kepada ahli atau senior, browsing internet, mengundang guru untuk proses membatik dan akhirnya mempraktekkan sendiri. Panduannya tidak bisa di ditemukan di internet, memang harus mencoba- sendiri dan menncatat takaran. Hal ini dilakukan secara berulang-</p>
--	---	---

		ulang hingga menemukan formulasi yang tepat”.
--	--	---

Lampiran 3

Tanggapan Hasil Wawancara Subjek (Ibu Putri) Berdasarkan Variabel Business Advisers“ Limited Knowledge And Willingness

Indikator	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Subyek
1. Pengetahuan dari penasihat bisnis	1. Pada saat memulai, apakah ada Penasihat bisnis yang mengedukasi anda ? Jika tidak, bagaimana cara anda memulai bisnis hijau tersebut ?	1 “Ada mas. Saya dimenti selama 7 bulan oleh incubator bisnis Aksi Semarang dari Kemristek Dikti. Dalam hal bagaimana merencanakan bisnis saja. Bersifat umum, tidak dijelaskan sampai detail”.
2. Kemauan dari penasihat bisnis	2. Apakah penasihat bisnis mempunyai kemauan yang berbeda dengan Anda ? Jelaskan!	2. “Ya, penasihat bisnis mempunyai kemauan agar saya menekankan pada efisiensi biaya untuk mendapatkan laba. Tetapi berbeda dengan keinginan saya yang ingin membuat bisnis tidak hanya berorientasikan laba tetapi juga memperhatikan aspek lingkungan”..

Lampiran 4

Tanggapan Hasil Wawancara Subjek (Ibu Putri) Berdasarkan Variabel Lack of Awareness

Indikator	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Subyek
1.Jumlah Ecopreneur minim.	1.Pada awalnya, apakah Anda tertarik untuk terjun ke dalam bisnis ramah lingkungan ? 2.Mengapa Anda tertarik dalam dunia bisnis ramah lingkungan ini ? Sedangkan kita tau jumlah Ecopreneur masih minim	1."Ya, tertarik. Karena menurut saya bisnis ini termasuk bisnis yang unik. Yaitu bisnis batik yang dibuat bukan dengan bahan kimia tetapi dengan bahan pewarna alam". 2."Saya tertarik dengan bisnis ramah lingkungan, karena bisnis ini menurut saya unik, berbeda dengan bahan kimia. Serta yang membuat saya tertarik adalah peluang pasar. Menurut saya sesuatu yang bernilai, ikut menjaga lingkungan. Sehingga saya berpikir bahwa pemerintah mungkin mendukung kebijakan lingkungan".
2.Kesadaran terhadap potensi bisnis ramah lingkungan	1.Pada awalnya, apakah Anda menyadari/tahu mengenai potensi bisnis ramah lingkungan ? Jelaskan ! 2.Apakah konsumen menyadari mengenai bisnis ramah lingkungan ? Jelaskan!	1."Pada awalnya saya belum mengetahui hanya lihat dari teman-teman yang menjalankan batik terus saya searching di google trend berapa banyak permintaan batik". 2."Masyarakat belum sadar sepenuhnya mengenai potensi ini. Susah dalam mengedukasi masyarakat

	<p>3. Banyak Pengusaha hijau yang bisa dibilang sukses untuk menerapkan bisnis tsb, apakah Anda menyadari itu ?</p>	<p>mengenai bisnis batik ramah lingkungan ini. Karena konsumen lebih mementingkan harga. Tetapi berbeda dengan masyarakat luar negeri, mereka lebih <i>open minded</i> dengan baju yang terbuat dari warna alam”.</p> <p>3.”Saya belum sadar karena saya belum banyak melihat referensi terkait hal ini jadi saya tidak mengetahui secara dalam mengetahui orang yang sukses dalam bidang ini”.</p>
--	---	---

Lampiran 5

Tanggapan Hasil Wawancara Subjek (Ibu Putri) Berdasarkan Variabel Limited Public Funding

Indikator	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Subyek
1.Peran pemerintah dalam mempromosikan bisnis hijau	<p>1.Apakah pemerintah membantu dalam dana untuk mempromosikan bisnis hijau ?</p> <p>Jika tidak, apakah hal ini merupakan sebuah hambatan tersendiri bagi Anda ?</p>	<p>1.”Ya, pemerintah membantu hanya dalam dana untuk mempromosikan bisnis hijau. Karena saya mengajukan proposal dan seleksi. Tetapi banyak juga teman-teman yang seprofesi saya yang mengajukan proposal tetapi gagal. Yang menjadi hambatan dari pemerintah menurut saya adalah pemerintah tidak memblow up masalah lingkungan dan bahaya kimia bagi alam. Sehingga masyarakat kurang mengetahui dampak</p>

	<p>2. Apakah pemerintah pernah memfasilitasi Anda dalam bentuk acara Pameran atau Seminar mengenai Bisnis hijau ?</p> <p>3. Apakah pemerintah pernah mengadakan sosialisasi/edukasi terkait Pentingnya bisnis ramah lingkungan tsb ?</p> <p>4. Apakah pemerintah memberikan apresiasi atau reward kepada Ecopreneur yang ada selama ini ?</p> <p>5. Jika pemerintah tidak membantu dana, extra cost apa saja pada saat Anda memulai bisnis hijau tsb ?</p>	<p>berbahaya bahan kimia sehingga tidak berpikir untuk membeli batik dengan bahan alami”.</p> <p>2.”Pernah. Tetapi juga melakukan seleksi. Dan akhirnya lolos dan saya mendapatkan fasilitas pameran atau Seminar”.</p> <p>3.”Tidak pernah. Pemerintah tidak pernah mengadakan sosialisasi/edukasi mengenai Pentingnya bisnis ramah lingkungan. Serta belum ada kebijakan pemerintah yang terlalu memihak kepada Ecopreneur. Misalnya pemerintah hanya mewajibkan memakai Batik di hari Jumat untuk pegawai negeri. Tetapi pemerintah tidak memberikan peraturan bahwa batik yang dipakai berasal dari batik yang terbuat dari bahan alami”.</p> <p>4.”Tidak pernah, pemerintah belum pernah memberikan apresiasi atau reward kepada Ecopreneur yang ada selama ini”.</p> <p>5.”Pemerintah hanya membantu sebagian dana, tetapi ada extra cost yang harus Ibu Putri tanggung untuk memulai bisnis ini. Extra Costnya adalah</p>
--	--	---

<p>2. Tambahkan biaya untuk pengusaha awal</p>	<p>1. Apakah Extra cost tersebut menjadi sebuah hambatan tersendiri bagi anda pada saat memulai ?</p> <p>2. Extra cost tersebut tentunya berpengaruh pada Profit anda, Bagaimana Solusi anda untuk mengatasi hal tsb ?</p>	<p>tempat usaha, biaya pelatihan, biaya trial, biaya instalasi limbah, uji sertifikasi. Di antara biaya yang lain, biaya uji sertifikasi merupakan biaya yang paling mahal. Jadi biaya tersebut merupakan extra cost tersendiri bagi Ibu Putri yang memulai usaha”.</p> <p>1. ”Sangat menjadi hambatan saya mas. Karena semua tidak tercover oleh pemerintah. Dan menjadikan harga produk lebih tinggi”.</p> <p>2. ”Ya, pastinya berpengaruh terhadap profit bisnis. Cara mengatasinya Ibu Putri melakukan spelling biaya. Biaya yang dikeluarkan saat awal produksi dibebankan ke dalam biaya. Jadi dianggarkan 5%-10%. Yang akhirnya mengurangi laba”.</p>
--	--	--

Submission author:
14d10023 TEDDY PARAMITA

Check ID:
14089388

Check date:
08.11.2019 06:51:36 GMT+0

Check type:
Doc vs Internet + Library

Report date:
08.11.2019 07:00:36 GMT+0

User ID:
26053



File name: 14.D1.0023_Teddy Paramita.docx

File ID: 18338768 Page count: 15 Word count: 10046 Character count: 72449 File size: 102.67 KB

7.73% Matches

Highest match: 3.1% with library source. File ID: 14055436

1.89% Internet Matches 58 Page 17

7.34% Library matches 219 Page 18

9.41% Quotes

Quotes 35 Page 19

No references found

73.4% Exclusions

Sources less than 8 words were automatically excluded